

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI PADA PIHAK YANG KOMPETEN.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MANDIRI TASPEN ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



PT BANK MANDIRI TASPEN

Kegiatan Usaha Utama:
Perbankan
Berkedudukan di Jakarta

Kantor Pusat:
Jl. Proklamasi No. 31, Pegangsaan
Menteng, Jakarta Pusat
Jakarta 10320 - Indonesia
Telp. (021) 2123 1772
Faks. (021) 2123 1984
Email: corporate.secretary@bankmandiritaspen.co.id
Website: www.bankmandiritaspen.co.id

Jaringan Pelayanan per 31 Desember 2025

Jaringan Pelayanan per 31 Desember 2025 39 Kantor Cabang, 250 Kantor Cabang Pembantu,
dan 1 Kantor Fungsional Non Operasional yang terletak di Bali

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK MANDIRI TASPEN
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II")**
Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:
**OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK MANDIRI TASPEN TAHAP I TAHUN 2025
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**
Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
**OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK MANDIRI TASPEN TAHAP II TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,95% (lima koma sembilan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% (enam koma tiga lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 Juli 2026 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 7 April 2029 untuk seri A dan tanggal 7 April 2031 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA, DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DIUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN TENTANG PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idAAA (Triple A)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO USAHA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERPENGARUH MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB V DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN SEBAB KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATUPKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BNI Sekuritas (Terafiliasi)



PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)



PT Mega Capital Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas

WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Maret 2026.

JADWAL		
Tanggal Efektif	:	26 Juni 2025
Masa Penawaran	:	31 Maret – 1 April 2026
Tanggal Penjataan	:	2 April 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	7 April 2026
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	7 April 2026
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	8 April 2026
PENAWARAN UMUM		

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2026.

Jenis Obligasi

Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Obligasi ini akan dicatatkan di BEI.

Jumlah Pokok Obligasi, Jangka Waktu, Jatuh Tempo dan Bunga Obligasi

Obligasi diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah). Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) Seri yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut :

- Seri A : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,95% (lima koma sembilan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% (enam koma tiga lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 Juli 2026 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 7 April 2029 untuk seri A dan tanggal 7 April 2031 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	07 Juli 2026	07 Juli 2026
2	07 Oktober 2026	07 Oktober 2026
3	07 Januari 2027	07 Januari 2027
4	07 April 2027	07 April 2027
5	07 Juli 2027	07 Juli 2027
6	07 Oktober 2027	07 Oktober 2027
7	07 Januari 2028	07 Januari 2028
8	07 April 2028	07 April 2028
9	07 Juli 2028	07 Juli 2028
10	07 Oktober 2028	07 Oktober 2028
11	07 Januari 2029	07 Januari 2029
12	07 April 2029	07 April 2029
13		07 Juli 2029
14		07 Oktober 2029
15		07 Januari 2030
16		07 April 2030
17		07 Juli 2030
18		07 Oktober 2030
19		07 Januari 2031
20		07 April 2031

Harga Penawaran

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO tiap-tiap Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

Jaminan Obligasi

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembelian kembali obligasi

Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

Hak-hak pemegang obligasi

Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban perseroan

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

Kelalaian perseroan

Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

Rapat umum pemegang obligasi (RUPO)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Berdasarkan Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia sesuai dengan surat No. RC-0042/PEF-DIR/II/2026 tanggal 2 Februari 2026 perihal hasil peringkat PT Bank Mandiri Taspen, hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2026 adalah:

idAAA (Triple A)

PT Pemeringkat Efek Indonesia sebagai lembaga pemeringkatan yang melakukan pemeringkatan untuk Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2026 ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020.

Dana Pelunasan Obligasi (Sinking Fund)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.

Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat dari Wali Amanat adalah:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Gedung BRI II Lt. 6
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 5758143
Faksimili: (021) 2510316 / 5752444
Email: tcs_aet@bri.co.id

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab IX Informasi Tambahan mengenai Keterangan tentang Wali Amanat Obligasi.

Efek Bersifat Utang Yang Belum Dilunasi Oleh Perseroan

Obligasi	Seri	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Peringkat	Jatuh Tempo	Jumlah Obligasi Terutang
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021	Seri B	5 (lima) Tahun	7,25%	Fitch AA(idn)	28 April 2026	Rp1.200.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025	Seri A	3 (tiga) Tahun	6,65%	Pefindo idAAA	4 Juli 2028	Rp800.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025	Seri B	5 (lima) Tahun	6,80%	Pefindo idAAA	4 Juli 2030	Rp700.000.000.000
Total						Rp2.700.000.000.000

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk modal kerja Perseroan dalam rangka kegiatan usaha penyaluran kredit.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dibawah ini dengan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beserta catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Informasi Tambahan ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon Investor juga harus membaca Bab V Informasi Tambahan ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" (secara kolektif disebut sebagai "Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku") dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Informasi Tambahan ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Susanti & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.00023/2.1505/AU.1/07/0242-3/1/II/2026 tertanggal 4 Februari 2026, yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Informasi Tambahan ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal-hal lain" mengenai: (i) tujuan penerbitan laporan auditor independen, (ii) laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di audit oleh auditor independen lain, dan (iii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Audit. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ASET		
Kas	152.993	137.382
Giro pada Bank Indonesia	1.283.107	3.122.333
Giro pada bank lain		

Pihak Berelasi	74.756	47.978
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)
Total – neto	74.755	47.977
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak Ketiga	6.361.889	2.179.682
Efek-efek		
Pihak berelasi	10.106.223	8.152.897
Pihak ketiga	2.913.109	4.576.396
Total	13.019.332	12.729.293
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Pihak ketiga		
Pihak Ketiga	1.014.855	1.277.381
Kredit yang diberikan - Pihak berelasi		
Pihak berelasi	15.257	15.930
Pihak ketiga	50.515.459	46.245.485
Total	50.530.716	46.261.415
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(770.429)	(817.514)
Total – neto	49.760.287	45.443.901
Biaya dibayar dimuka	33.142	19.274
Aset tetap dan aset hak guna - Nilai perolehan	2.004.726	1.733.694
Akumulasi penyusutan	(1.434.539)	(1.228.660)
Total – neto	570.187	505.034
Aset pajak tangguhan - neto	76.076	202.112
Aset tak berwujud - neto	169.119	128.227
Aset lain-lain	502.824	439.748
TOTAL ASET	73.018.566	66.232.344
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Liabilitas segera	58.179	862.204
Simpanan nasabah - Pihak berelasi		
Pihak berelasi	8.768.920	8.634.088
Pihak ketiga	46.261.653	40.190.459
Total	55.030.573	48.824.547
Simpanan dari bank lain - Pihak berelasi		
Pihak berelasi		0
Pihak ketiga	49.789	755.053
Total	49.789	755.053
Utang pajak	50.072	52.336
Surat berharga yang diterbitkan	2.695.416	1.199.093
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak berelasi	0	225.076
Pinjaman yang diterima - Pihak berelasi		
Pihak berelasi	1.500.000	3.000.000
Pihak ketiga	3.500.000	2.750.000
Total	5.000.000	5.750.000
Beban yang masih harus dibayar	325.758	315.810
Liabilitas imbalan kerja	306.607	343.816
Liabilitas lain-lain	106.872	116.385
TOTAL LIABILITAS	63.623.266	58.444.320
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.639.301.632 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh - 1.638.608.705 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	819.304	819.304
Tambahan modal disetor	1.349.508	1.349.508
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	108.802	(77.638)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(20.840)	(18.351)
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	163.861	163.861
Belum ditentukan penggunaannya	6.974.665	5.551.340
JUMLAH EKUITAS	9.395.300	7.788.024
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	73.018.566	66.232.344

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	6.574.099	6.198.332
Beban bunga	(2.908.589)	(2.756.746)
Pendapatan bunga – neto	3.665.510	3.441.586
Pendapatan operasional lainnya	416.760	420.966
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(213.601)	(47.299)
Beban operasional lainnya:		
Tenaga kerja	(893.689)	(872.052)
Umum dan administrasi	(934.174)	(891.946)
	(1.179)	0
Total beban operasional lainnya	(1.829.042)	(1.763.998)
LABA OPERASIONAL	2.039.627	2.051.255
Beban non operasional - neto	1.453	(11.622)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.041.080	2.039.633
Beban pajak	(460.000)	(462.083)
LABA TAHUN BERJALAN	1.581.080	1.577.550
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(3.191)	16.995
Pajak penghasilan terkait	702	(3.739)
Subtotal	(2.489)	13.256
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	239.026	(100.726)
efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pajak penghasilan terkait	(52.586)	22.160
Subtotal	186.440	(78.566)
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	183.951	(65.310)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.765.031	1.512.240
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	964,89	962,74

LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan dari pendapatan Bunga	6.518.595	6.191.172
Pembayaran beban Bunga	(2.880.909)	(2.754.273)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	413.401	431.935
Pembayaran beban tenaga kerja	(934.073)	(912.580)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(676.290)	(674.512)
Pembayaran beban non operasional – neto	1.249	(4.455)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(386.928)	(390.759)
Arus kas sebelum perubahan atas aset dan liabilitas operasi	2.055.045	1.886.528
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:		
Efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(639.755)	0
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	262.086	5.201.686
Kredit yang diberikan	(4.529.985)	(5.236.035)
Biaya dibayar dimuka	(13.868)	1.582
Aset lain-lain	(31.719)	(5.655)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(804.025)	(405.317)
Simpanan nasabah:		
Giro	(590.876)	74.375
Tabungan	2.020.413	1.817.597
Deposito berjangka	4.776.488	1.955.959
Simpanan dari bank lain	(705.264)	397.192
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(225.076)	225.076
Utang pajak	(1.184)	(11.333)
Liabilitas lain-lain	(16.946)	(14.907)
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.555.334	5.886.748
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(182.878)	(85.384)

Penjualan aset tetap	0	7
Pembelian aset tidak berwujud	(55.966)	(104.697)
Perolehan aset hak guna	(70.755)	(58.188)
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.999.845)	(1.588.379)
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(18.936.812)	(9.286.685)
Penerimaan dari efek-efek	23.538.788	6.415.504
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	0	205.305
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	292.532	(4.502.517)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	3.750.000	1.750.000
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(4.500.000)	(250.000)
Penerimaan atas penerbitan surat berharga	1.500.000	0
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan	0	(1.100.000)
Pembayaran dividen	(157.755)	(140.940)
Pembayaran liabilitas sewa	(49.503)	(48.450)
Biaya emisi dari surat berharga yang diterbitkan	(5.238)	0
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	537.504	210.610
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	2.385.370	1.594.841
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.487.375	3.892.534
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.872.745	5.487.375
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	152.993	137.382
Giro pada Bank Indonesia	1.283.107	3.122.333
Giro pada bank lain	74.756	47.978
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.361.889	2.179.682
Total kas dan setara kas	7.872.745	5.487.375

RASIO - RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Rasio Pertumbuhan		
Pendapatan Bunga - neto ¹⁾	6,51%	1,60%
Laba Tahun Berjalan ¹⁾	0,22%	11,90%
Jumlah Aset ¹⁾	10,25%	9,40%
Jumlah Liabilitas ¹⁾	8,86%	8,00%
Jumlah Ekuitas ¹⁾	20,64%	21,40%
Rasio Keuangan		
Capital Adequacy Ratio (CAR) (memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) ²⁾	30,47%	27,43%
Return on Asset (ROA) ³⁾	2,98%	3,26%
Return on Equity (ROE) ⁴⁾	18,90%	22,89%
Net Interest Margin (NIM) ⁵⁾	5,42%	5,56%
Non-Performing Loan (NPL) - kotor ⁶⁾	0,63%	0,38%
Non-Performing Loan (NPL) - bersih ⁷⁾	0,32%	0,14%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ⁸⁾	70,85%	69,02%
Loan to Funding Ratio (LFR) ⁹⁾	88,96%	93,09%
Aset Produktif bermasalah terhadap total Aset Produktif ¹⁰⁾	0,44%	0,27%
CKPN aset keuangan terhadap Aset Produktif ¹¹⁾	1,07%	1,26%
Rasio Kepatuhan		
Persentase pelanggaran BMPK		
Pihak terkait	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPK		
Pihak terkait	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
GWM ¹²⁾		
GWM Primer Rupiah	5,88%	5,02%
GWM PLM Rupiah (d/h GWM sekunder)	23,74%	15,92%
GWM valuta asing	0,00%	0,00%

(1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut:

- a. untuk akun-akun posisi keuangan, selisih saldo akun-akun terkait pada tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya, atau
 - b. untuk akun-akun laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, selisih saldo akun-akun terkait, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dengan saldo akun-akun tersebut pada tahun sebelumnya.
- (2) Rasio dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kecukupan modal dengan cara membagi total modal inti dan pelengkap dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).
 - (3) Laba sebelum pajak penghasilan dibagi rata-rata saldo aset akhir bulan selama tahun yang dimaksud.
 - (4) Laba bersih setelah pajak penghasilan dibagi rata-rata saldo ekuitas (modal inti) akhir bulan selama tahun yang dimaksud.
 - (5) Pendapatan bunga - neto dibagi rata-rata saldo aset produktif pada akhir bulan selama tahun yang dimaksud.
 - (6) Jumlah kredit bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.
 - (7) Jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.
 - (8) Jumlah beban bunga dan beban operasional lainnya dibagi jumlah pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
 - (9) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah ditambah surat berharga yang diterbitkan (kecuali simpanan dari bank lain).
 - (10) Jumlah aset produktif bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah aset produktif sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset produktif bermasalah adalah aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.
 - (11) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah aset produktif sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini, Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2025 No.00023/2.1505/AU.1/07/0242-3/1/II/2026 tertanggal 4 Februari 2026, yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242).

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERONGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, awalnya dikenal sebagai Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Sinar Harapan Bali dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Pada tahun 1992, untuk meningkatkan status badan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Sinar Harapan Bali menjadi Perseroan Terbatas maka Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Bank Sinar Harapan Bali No. 4 tanggal 3 November 1992 yang dibuat di hadapan Ida Bagus Alit Sudiartika, S.H., Notaris di Denpasar yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-4581 HT.01.01.Th.93 tanggal 12 Juni 1993, serta telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Denpasar di bawah No. 144 Tahun 1993 tanggal 14 Juli 1993 ("Akta Pendirian").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 maret 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Bank Sinar Harapan Bali di Denpasar dan Surat Bank Indonesia No. 27/65/UPB5/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum kepada PT Bank Sinar Harapan Bali.

Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, berikut ini merupakan perkembangan kepemilikan Saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk:

Tahun 2023:

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan dalam kurun waktu tahun 2023.

Tahun 2024:

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan dalam kurun waktu tahun 2024.

Tahun 2025:

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 05/2025 *juncto* Daftar Pemegang Saham Perseroan No. DIR/025.1/2021 tanggal 13 Januari 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	(%)
Modal Dasar	1.639.301.632	819.650.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	837.303.519	418.651.759.500	51,098
PT Taspen (Persero)	793.687.754	396.843.877.000	48,437
Ida Bagus Made Putra Jandhana	7.617.432	3.808.716.000	0,465
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.638.608.705	819.304.352.500	100,00
Saham Dalam Portepel	692.927	346.463.500	-

Catatan:

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersebut di atas belum mengalami perubahan sejak tahun 2020.

Pengurus dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No. 25 tanggal 18 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.09-0007518 tanggal 13 Januari 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU- 0007421.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 13 Januari 2026, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	: Junaidi Hisom
Komisaris Independen	: Boedi Armanto
Komisaris Independen	: Prasetyo*
Komisaris Independen	: Marjana*
Komisaris Independen	: Suwartini*
Komisaris	: Suhajar Diantoro*
Komisaris	: Edi Eko Cahyono*

Direksi

Direktur Utama	: Panji Irawan
Wakil Direktur Utama	: Rudi As Aturridha*
Direktur <i>Compliance & Human Resource</i>	: Rio Lanasier*
Direktur IT & Digital	: Henrisa Yunan Lubis*
Direktur Keuangan & Risk	: Rima Cahyani*
Direktur <i>Business</i>	: Mahrauz Purnaditya*
Direktur <i>Funding (Retail & Network)</i>	: Rizky Olyvia Nasution*
Direktur Transformasi & Pengembangan Usaha	: Noer Fajrieansyah*

Keterangan:

* Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, yang bersangkutan belum memperoleh persetujuan atas uji kemampuan dan kelayakan dari OJK sebagai Direksi atau Dewan Komisaris Komisaris Perseroan.

Kegiatan Usaha

Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1970 sebagai Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Pasar Sinar Harapan Bali. Perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas dilakukan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 November 1992, yang dibuat dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, SH di Denpasar. Akta Pendirian tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4581HT.01.01.Th93 tanggal 12 Juni 1993.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 maret 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Bank Sinar Harapan Bali di Denpasar dan Surat Bank Indonesia No. 27/65/UPB5/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum kepada PT Bank Sinar Harapan Bali.

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 jasa perbankan sebagai berikut:

1. Produk Simpanan

Tabungan siMantap

Tabungan untuk nasabah perorangan atau badan usaha dengan suku bunga kompetitif yang dihitung secara harian. Tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas ATM yang dapat ditransaksikan di seluruh mesin ATM Bank Mandiri.

Tabungan siMantap Pensiun

Tabungan untuk nasabah pensiunan sebagai sarana untuk menampung uang pensiunan dan gaji pensiunan setiap bulannya atas penunjukan Bank Mandiri Taspen sebagai Bank juru bayar gaji pensiunan. Sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah pensiunan, tabungan ini dibebaskan dari biaya administrasi dan dibebaskan saldo minimum dan tetap memperoleh bunga tabungan yang dihitung secara harian.

Tabungan siMantap Berjangka (TSB)

Tabungan berjangka dengan setoran wajib setiap bulan dengan jangka waktu yang fleksibel dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dari tabungan lainnya. Bertujuan untuk memberi kesempatan kepada nasabah untuk menyisihkan uangnya setiap bulan sehingga pada jangka waktu yang telah ditetapkan, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan sesuai rencana.

Tabungan siMantap Reward (SMARD)

Tabungan yang diperuntukan bagi Nasabah Perorangan dan Badan yang berhadiah langsung berupa barang dengan memberikan keleluasaan kepada Nasabah untuk menentukan hadiah yang diinginkan serta penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara Bank dengan Nasabah.

Tabungan SMARD Funtastic

Produk Tabungan dalam mata uang Rupiah sebesar nominal selama jangka waktu tertentu yang diselenggarakan oleh Bank diperuntukan bagi Nasabah Perorangan yang memberikan benefit pembayaran bunga pasti dengan nominal tetap setiap bulannya selama jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara Bank dan Nasabah sebagai solusi bagi pensiunan untuk bebas kuatir dalam masa pensiunnya.

TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Deposito

Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito Bank Mandiri Taspen adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

Deposito Pro

Produk Deposito yang diintegrasikan dengan produk asuransi jiwa sehingga memberikan manfaat keamanan finansial dengan memberikan perlindungan jiwa meninggal dunia bagi Nasabah perorangan.

Giro

Dana pihak ketiga dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Mandiri Taspen.

2. Pinjaman

Kredit Mikro

Kredit Serbaguna Mantap (KSM)

Kredit serbaguna Mantap (KSM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap atau kepada target market tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

Kredit Serbaguna Mantap Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (KSM-PKWT)

Kredit multiguna yang diberikan kepada Pegawai Perjanjian Kontrak Waktu Tertentu (PKWT) dan mempersyaratkan Instansi/perusahaan/calon debitur wajib menggunakan layanan Payroll Bank minimal sampai dengan kredit lunas untuk tujuan konsumsi.

Kredit Mantap Sejahtera (KMS)

Kredit Mantap Sejahtera (KMS) adalah kredit yang diberikan untuk Pegawai Bank Mandiri Taspen dengan tujuan penggunaan untuk pembelian rumah, renovasi rumah atau pembelian tanah/kavling siap bangun.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha mikro yang produktif dan layak.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha super mikro yang produktif dan layak.

Kredit Retail

Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM)

Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai modal kerja perusahaan yang habis dalam satu siklus usaha dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

Kredit Pensiun

Kredit Mantap Pensiun (KMP)

Kredit Mantap Pensiun (KMP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pensiunan untuk tujuan konsumtif multiguna dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari gaji pensiun bulanan.

Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP)

Kredit Mantap Pra pensiun (KMPP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada PNS, Anggota TNI, POLRI, Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) yang bersambungan dengan masa pensiun dan pembayaran Gaji Pensiun melalui Bank.

New Kredit Mantap Pra Pensiun (New KMPP)

fasilitas kredit yang diberikan kepada BUP dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan konsumsi dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga, dimana angsuran dibayar dari gaji pegawai aktif dan manfaat pensiun bulanan selama periode tertentu sesuai yang diperjanjikan.

Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha)

Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI/POLRI, dan Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan modal usaha, dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan.

New Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (New KMPP Usaha)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada BUP dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan modal kerja/usaha dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga, dimana angsuran dibayar dari gaji pegawai aktif, manfaat pensiun bulanan, dan pendapatan usaha selama periode tertentu sesuai yang diperjanjikan.

Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP)

Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada wirausaha yang memiliki tambahan penghasilan dari Gaji Pensiun untuk tujuan modal usaha dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari hasil usaha dan Gaji Pensiun bulanan.

3. Jasa perbankan lainnya

Mantap Cash Management

Mantap Cash Management adalah layanan pengelolaan keuangan yang ditujukan bagi Nasabah non-perorangan (institusi) dimana, Nasabah dapat melakukan pengelolaan keuangannya langsung melalui fasilitas online secara realtime melalui web aplikasi.

Movin by Bank Mandiri Taspen

Movin by Bank Mandiri Taspen merupakan layanan elektronik chanel dari Bank untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial dengan fitur-fitur seperti cek saldo, transfer, tranfer BI Fast, bayar tagihan, top up e-wallet, beli pulsa dan token listrik, tarik tunai di merchant yang telah bekerjasama, dan lainnya seperti cek deposito, lokasi ATM dan lokasi kantor Cabang serta absen pensiun bagi nasabah pensiunan.

Referensi Bank

Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Mandiri Taspen atas dasar permintaan nasabah perorangan maupun perusahaan untuk tujuan tertentu yang bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan sebagai referensi bahwa nasabah dikenal baik oleh bank.

Transfer

Jasa pengiriman uang yang dilaksanakan atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah. Untuk memberikan kemudahan dalam transaksi pengiriman uang/pembayaran dalam mata uang rupiah dengan biaya yang kompetitif.

Layanan Pembayaran (Online Payment)

Layanan Pembayaran Bank Mandiri Taspen dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen, agar nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan pasca bayar maupun pembelian token listrik prabayar dan pulsa telepon seluler.

Inkaso

Layanan Bank Mandiri Taspen untuk penagihan pembayaran atas surat/dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat atau kota lain di dalam negeri dengan memberikan kemudahan kepada Nasabah dalam penagihan pembayaran atas warkat-warkat dengan biaya yang kompetitif.

Agan Penjual Efek Reksa Dana

Kerjasama dengan Mandiri Sekuritas untuk Sub Mitra Distribusi Penjualan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel. Produk yang ditawarkan adalah Sukuk Ritel dan Obligasi Negara Ritel (ORI).

QRIS Acquirer

QRIS Acquirer adalah layanan pembayaran non tunai pada merchant agar customernya dapat melakukan pembayaran menggunakan scan QRIS terstandarisasi Bank Indonesia yang di generate secara dinamis maupun statis.

Virtual Account

Kegiatan usaha penunjang

Adapun kegiatan usaha penunjang Perseroan dan yang sedang dijalankan saat ini, antara lain:

Program Komunitas Mantap Indonesia (KMI):

1. Indonesia termasuk dalam peringkat 5 besar dunia dengan jumlah lanjut usia (lansia) terbanyak. Seiring dengan hal tersebut, Pemerintah melaksanakan program pemberdayaan lanjut usia di seluruh daerah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para lansia dan memperpanjang usia harapan hidup dan masa produktif.
2. Sejalan dengan program pemerintah tersebut, Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) melaksanakan program Komunitas Mantap Indonesia (KMI) yang merupakan bentuk pemberdayaan dan wujud implementasi dari pilar II Program Mantap Indonesia yaitu Mantap Aktif yang bertujuan untuk mendukung penciptaan masyarakat yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia.
3. Program KMI dilaksanakan sebagai bentuk percepatan pengenalan Bank Mantap di kalangan masyarakat Indonesia khususnya para pensiunan dengan harapan dapat membantu pertumbuhan bisnis dan pencapaian visi Bank Mantap sebagai *The Best Pension Business Bank in Indonesia* pada tahun 2021 dan seterusnya.

Pelaksanaan Program KMI:

1. Tujuan dari pelaksanaan program KMI adalah :
 - Sarana untuk menuangkan ide, kreativitas dan pengembangan diri bagi pensiunan nasabah Bank Mantap.
 - Media untuk penyebaran informasi dan pembentukan loyalitas nasabah kepada Bank Mantap.
 - Dapat bersinergi dengan program Mantapreneur yang merupakan implementasi atas pilar III program Mantap Indonesia dalam rangka menemukan dan menciptakan bibit-bibit potensial untuk pertumbuhan wirausaha dari kalangan pensiun.
2. Detail program KMI adalah sebagai berikut:
 - Kantor Cabang pelaksana program yaitu Medan, Bandung, Kediri dan Denpasar

- Total jumlah anggota komunitas sebanyak 600 orang
- Aktivitas yang berjalan yaitu peringatan HUT RI, keagamaan dan lain-lain

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2026 diperkirakan sebesar 3,3%. Ketidakpastian global tetap tinggi akibat kebijakan tarif impor Amerika Serikat (AS) yang makin luas. Di AS, kebijakan tarif impor berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat di tengah meningkatnya pemberian insentif fiskal, sementara laju penurunan inflasi tidak secepat yang diperkirakan. Ekonomi Eropa, Jepang, dan India juga terkena dampak rambatan kebijakan tarif impor AS tersebut di tengah permintaan domestik yang belum meningkat akibat keyakinan usaha yang rendah dan ekspor yang melambat. Sementara itu, pelemahan pertumbuhan ekonomi Tiongkok sebagai akibat kebijakan tarif impor AS tertahan dengan kebijakan pelebaran defisit fiskal 2026 dari yang ditargetkan

Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang stabil pada 2026, pertumbuhan kredit perbankan Indonesia juga diperkirakan akan meningkat dalam kisaran sasaran 11%-13%. Peningkatan ini didorong oleh prospek ekonomi nasional yang tetap positif, serta dukungan dari kebijakan makroprudensial yang akomodatif dari Bank Indonesia. Di samping itu, berbagai kebijakan insentif yang diberikan Pemerintah turut berperan dalam mendorong permintaan kredit. Seiring dengan membaiknya prospek kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga diperkirakan tumbuh sekitar 10% pada 2026, didukung oleh potensi pelanggaran kebijakan moneter yang dapat memperkuat likuiditas di sistem keuangan. Secara keseluruhan, hasil stress-test Bank Indonesia mengonfirmasi bahwa sektor perbankan memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi berbagai risiko, ditopang oleh kondisi keuangan korporasi yang tetap sehat serta profitabilitas yang terjaga. Dalam menjaga stabilitas ini, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) untuk mengantisipasi potensi risiko yang dapat mengganggu ketahanan perbankan dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan

Di tengah dinamika global yang penuh tantangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan baik. Konsumsi rumah tangga tetap baik meskipun perlu terus didorong guna memanfaatkan keyakinan konsumen yang terjaga, dukungan belanja Pemerintah terkait pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) dan belanja sosial, serta peningkatan musiman permintaan menjelang perayaan Idul Fitri 1447 H. Secara sektoral, lapangan usaha pertanian diperkirakan meningkat didorong panen raya, sedangkan sektor pertambangan dan industri pengolahan melambat dipengaruhi permintaan eksternal yang menurun.

Bank Mandiri Taspen memiliki prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang. Bank Mandiri Taspen tetap optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang dan memiliki peluang untuk tumbuh prima. Peluang yang dimiliki Bank Mandiri Taspen antara lain sebagai berikut:

1. Bank Mandiri Taspen berpeluang masuk ke *new business* Dana Pensiun (Dapen) BUMN dan swasta yang mempunyai karakteristik seperti segmen ASN dan pensiunan.
2. Branding mulai dikenal dan dilirik oleh pencari kerja baik fresh graduate maupun pro hire..
3. Segmen pembiayaan kredit mikro, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pra pensiun dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar.
4. Untuk meningkatkan komposisi funding retail, Bank Mandiri Taspen juga berpeluang untuk mengoptimalkan potensi segmen senior citizen usia > 40 tahun.
5. Segmen pembiayaan kredit pensiunan yang lebih resistance terhadap dampak lesunya perekonomian.
6. Peluang memberikan layanan perbankan yang lebih baik hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki entitas induk.
7. Sources pegawai dari kalangan millennial akan membantu bank dalam mengantisipasi perubahan ke arah digitalisasi.

Bank Mandiri Taspen dalam kiprahnya masih akan menghadapi berbagai tantangan, khususnya dari aspek pencapaian market share, profitabilitas dan nilai kapitalisasi pasar. Selanjutnya untuk terus dapat memberikan pertumbuhan positif, Bank Mandiri Taspen akan menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan, baik dari segi bisnis unit maupun *supporting* unit, yaitu dengan selalu berorientasi kepada pencapaian laba perusahaan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta peningkatan produktivitas melalui Kebijakan Manajemen di tahun 2026, yang meliputi sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Kredit dengan Portfolio Kredit Pensiunan yang Meningkat
2. Pengelolaan Sumber Pendapatan
3. Pengendalian Kualitas Aktiva Produktif
4. Pertumbuhan Dana

Bank Mandiri Taspen secara berkelanjutan melakukan pengembangan sarana dan infrastruktur untuk meningkatkan customer based dan pendanaan terutama funding retail melalui pengembangan Mobile Banking. Ke depan mobile banking akan dikembangkan menjadi one stop service dengan fitur e-otentifikasi, payment, transfer, QR code payment, online on boarding, top up e-wallet, biometric login, pembukaan tabungan berjangka dan deposito, top up emoney dan lain-lain. Bank secara bertahap melakukan inovasi penguatan dan transformasi infrastruktur IT untuk menunjang inovasi berbasis digital melalui pembaharuan sistem core banking untuk mendukung bisnis bank, cloud computing infrastruktur serta open API infrastruktur dengan pemanfaatan teknologi baru pada core banking sistem yang ditunjang dengan desain strategi data dan desain strategi integrasi berbasis open API infrastruktur.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya antara pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tidak ada lagi perjanjian yang dibuat antara para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Jumlah Penjaminan			(%)
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT BNI Sekuritas	75.000.000.000	287.050.000.000	362.050.000.000	24,14
2.	PT Mandiri Sekuritas	75.000.000.000	524.745.000.000	599.745.000.000	39,98
3.	PT Mega Capital Sekuritas	75.000.000.000	150.000.000.000	225.000.000.000	15,00
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	75.000.000.000	238.205.000.000	313.205.000.000	20,88
Total		300.000.000.000	1.200.000.000.000	1.500.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Metode penentuan Harga Obligasi

Tingkat bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, benchmark kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi, dan risk premium (sesuai dengan rating dari Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum	:	Tumbuan & Partners
Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Notaris	:	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Beberapa persyaratan yang harus diperhatikan oleh calon investor dalam melakukan pemesanan pembelian Obligasi adalah:

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagai tercantum dalam Bab VII Informasi Tambahan dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai pada tanggal **31 Maret 2026** pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal **1 April 2026** pukul 16.00 WIB.

5. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab X Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda-terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. Penjatahan Obligasi

Sesuai dengan peraturan IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dimana akan dilakukan pada tanggal **2 April 2026**.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, wajib menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Penjatahan dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa penawaran Umum.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi tersebut, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal **3 Juli 2026** (*in good funds*) dengan melakukan penyetoran pada rekening di bawah ini:

PT BNI Sekuritas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Cabang: Mega Kuningan
No. Rekening: 014-003-4143
Atas Nama: PT BNI Sekuritas

PT Mega Capital Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen
Cabang: Menteng (Kantor Utama)
No. Rekening: 2014115878426
Atas Nama: PT Mega Capital Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang: Jakarta Sudirman
No. Rekening: 1020005566028
Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang: Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 104.00.04085.556
Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi yaitu tanggal **7 April 2026**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

10. Pendaftaran Obligasi Ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI, yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya tanggal **7 April 2026**.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran, Perseroan dapat menunda masa Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- a) terjadi suatu keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan Perseroan, yaitu:
 - i. indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii. bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2.
- b) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii. menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin (i);
 - iii. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin (i) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv. Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c) Dalam hal Penawaran Umum Obligasi ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi berlaku ketentuan sebagai berikut :
 - i. dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (i) di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - ii. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a poin (i) di atas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi;
 - iii. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Obligasi dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum diumulkannya lagi Masa Penawaran Umum Obligasi. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya;
 - iv. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan Penawaran Umum, jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan.

Dalam hal Pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Pengembalian uang pemesanan Obligasi dan pembayaran denda keterlambatan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau surat pengembalian yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 31 Maret 2026 s.d. 1 April 2026 dengan menghubungi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BNI Sekuritas (Terafiliasi)

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Tel: (021) 2554 3946
Fax: (021) 5793 6934
Website: www.bnisekuritas.co.id
Email: dcm@bnisekuritas.co.id

Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lantai 2
Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Tel: (021) 7917 5599
Fax: (021) 7919 3900
Website: www.megasekuritas.id
Email: fit@megasekuritas.id

PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)

Menara Mandiri, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Tel: (021) 526 3445
Fax: (021) 526 3507
Website: www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-fi@mandirisek.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel: (021) 2924 9088
Fax: (021) 2924 9150
Website: www.trimegah.com
Email: fit@trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN